

**PENGARUH KETERLAMBATAN KEWAJIBAN MEMBAYAR PREMI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA BERSAMA (AJB) BUMIPUTERA
1912 CABANG KESAWAN**

Dwi Novita Anggraini

Ova Novi Irama, SE, M.Ak

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstract

This study entitled "The Influence of Liability of Paying Premium To Financial Performance of Joint Life Insurance (AJB) Bumiputera 1912 Branch of Kesawan". The purpose of this study is to determine how much influence the delay in paying the premium to the performance of life insurance company paying (AJB) bumiputera 1912 branch kesawan. Research method: observation, documentation technique and quantitative descriptive approach. Population and sample: The population in this study is the report of joint life insurance financial report (AJB) bumiputera 1912 branch kesawan and sample in this study is the income statement and the monthly balance of the period 2014-2016 so that the observation data obtained amounted to 36 samples. Method of analysis: Descriptive analysis, Simple linear regression analysis, Coefficient of determination. Result of hypothesis testing done, got significance value equal to 0,002 and t count 3,333 delay pay premium (X). Based on the results of the analysis conducted, as for the conclusion of this study that the delay of paying the premium affects the financial performance of a joint life insurance company (AJB) bumiputera 1912 branch kesawan.

Keywords: Late, Premium Payment and Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya ekonomi dan teknologi yang semakin maju, masyarakat semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan (*financial planning*). Asuransi menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam pemilihan investasi dimana terdapat dua unsur yang ditawarkan oleh asuransi yaitu unsur proteksi sebagai unsur utama dan unsur investasi sebagai unsur tambahan.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang layanan jasa (*service*) yang membantu masyarakat mengatasi risiko yang akan

terjadi dimasa yang akan datang. Kekuatan dari perusahaan asuransi terletak pada peningkatan *Asset* perusahaan, jumlah nasabah dan jumlah premi yang dihimpun dari nasabah. Perusahaan asuransi memperoleh pendapatan melalui premi yang diperoleh dari perhimpunan dana dari nasabah yang membeli atau memiliki polis asuransi dari perusahaan asuransi.

Premi asuransi adalah kewajiban pihak bertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Dalam asuransi premi diibaratkan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh pemegang polis untuk mendapatkan proteksi yang telah

diperjanjikan oleh perusahaan asuransi. Peran premi dalam setiap perusahaan asuransi, baik asuransi umum maupun asuransi syariah sangat penting karena premi merupakan suatu kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.

Pembayaran asuransi jiwa merupakan hal pokok yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan asuransi, yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan. Salah satu masalah yang banyak terjadi dalam kegiatan asuransi saat ini adalah nasabah terlambat melakukan pembayaran premi. Perusahaan asuransi sebagai pihak yang menanggung risiko mempunyai ketentuan masing-masing dalam menetapkan waktu jatuh tempo pembayaran premi dan kelonggaran waktu keterlambatan pembayaran premi, salah satu faktor klaim ditolak oleh pihak penanggung adalah sering terlambat melakukan pembayaran premi yang seharusnya dibayarkan tepat waktu secara rutin.

Keterlambatan membayar premi dapat dilihat dari tanggal jatuh tempo (*grace period*) nasabah, apabila nasabah membayar premi lewat dari jangka waktu 1 bulan maka secara otomatis polis asuransi akan dibatalkan (*lapse*). Pelunasan pembayaran premi harus dilakukan dalam tenggang waktu 30 hari dihitung dari tanggal mulai berlakunya polis.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang

AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi terkemuka di

Indonesia. Didirikan 105 tahun yang lalu untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat Indonesia, AJB Bumiputera 1912 telah berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat. Pendekatan modern, produk yang beragam, serta teknologi mutakhir yang ditawarkan didukung oleh nilai-nilai tradisional yang melandasi pendirian AJB Bumiputera 1912. AJB Bumiputera 1912 telah merintis industri asuransi jiwa di Indonesia dan hingga saat ini tetap menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional terbesar di Indonesia. AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi mutual, dimiliki oleh pemegang polis Indonesia, dioperasikan untuk kepentingan pemegang polis Indonesia, dan dibangun berdasarkan tiga pilar 'mutualisme', 'idealisme' dan 'profesionalisme'. AJB Bumiputera 1912 menyadari pentingnya hubungan personal antara nasabah dan penasihat finansial mereka, serta menyediakan akses yang mudah untuk mendapatkan solusi khusus untuk memenuhi semua kebutuhan asuransi nasabah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*pengaruh keterlambatan kewajiban membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 cabang kesawan*”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah “Masih ada di jumpai keterlambatan membayar premi di asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 cabang kesawan”.

1.2 Batasan Masalah

Guna menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan dan untuk mempermudah memecahkan masalah yang dihadapi maka perlu dibuat pembatasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh keterlambatan membayar premi terhadap kinerja keuangan

perusahaanyang diukur dari ROA tahun 2014-2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterlambatan kewajiban membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912 cabang kesawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlambatan kewajiban membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912 cabang kesawan.

1.5 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Kewajiban membayar premi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 cabang kesawan.

Pengertian Asuransi

Terdapat beberapa pengertian atau definisi mengenai asuransi berdasarkan pendapat para ahli yang nampak berbeda namun mempunyai inti dan tujuan yang sama.Menurut Kasmir (2014:259) Asuransi adalah : Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau

hidupnya seseorang yang dipertanggung.

Menurut Syatra (2011:25)Asuransi adalah transaksi pertanggung yang melibatkan dua pihak, yaitu tertanggung atau badan hukum yang memiliki atau berkepentingan atas harta benda yang diasuransikan dan penanggung yang menerima premi asuransi dari tertanggung dan menanggung risiko atas kerugian atau musibah yang menimpa harta benda yang diasuransikan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa asuransi adalah suatu persetujuan dimana penanggung berjanji kepada tertanggung untuk membayar sejumlah kerugian yang telah disepakati bila terjadi kerusakan,kerugian, atau kehilangan keuntungan itu, disebabkan oleh sesuatu peristiwa yang belum terjadi.

Jenis Jenis Asuransi

Menurut kasmir (2014:260) Jenis-jenis asuransi yang berkembang di indonesia jika dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut :

a. Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa merupakan keuntungan finansial pada tertanggung atas kematiannya. Sistem pembayaran untuk jenis asuransi jiwa pun bermacam-macam. Ada perusahaan asuransi yang menyediakan pembayaran setelah kematian dan yang lainnya bisa memungkinkan tertanggung untuk mengklaim dana sebelum kematiannya.

b. Asuransi Kesehatan.

Asuransi kesehatan merupakan produk asuransi yang menangani masalah kesehatan tertanggung karena suatu penyakit serta menanggung biaya proses perawatan. Umumnya, penyebab sakit tertanggung yang biayanya dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi adalah

cedera, cacat, sakit, hingga kematian karena kecelakaan. Asuransi kesehatan juga dikenal bisa dibeli untuk kepentingan tertanggung saja atau kepentingan orang ketiga.

c. Asuransi Kendaraan

Asuransi kendaraan merupakan salah satu produk asuransi umum. Jenis asuransi satu ini sempat menjadi booming ketika terjadi kerusuhan Mei 1998 karena peristiwa tersebut membuat minat masyarakat terhadap kepemilikan proteksi untuk kendaraan pribadi meningkat secara drastis.

d. Asuransi Kepemilikan Rumah Dan Properti

Asuransi ini memberikan proteksi terhadap kehilangan atau kerusakan yang mungkin terjadi pada barang-barang tertentu milik pribadi tertanggung. Asuransi ini juga melindungi dan memberikan keringanan bilamana rumah atau properti tertanggung lainnya mengalami musibah seperti kebakaran.

e. Asuransi Pendidikan

Asuransi pendidikan merupakan alternatif terbaik dan solusi menjamin kehidupan yang lebih baik terutama pada aset pendidikan anak. Biaya premi yang harus dibayarkan tertanggung kepada perusahaan asuransi berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pendidikan yang ingin didapatkan nantinya.

f. Asuransi Bisnis

Asuransi ini merupakan layanan proteksi terhadap kerusakan, kehilangan, maupun kerugian dalam jumlah besar yang mungkin terjadi pada bisnis seseorang. Asuransi ini memberikan penggantian dari kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran, ledakan, gempa bumi, petir, banjir, angin ribut, hujan, tabrakan, hingga kerusuhan.

2. Metode Penelitian

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif kuantitatif* dimana artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, akurat dan akurat mengenai masalah yang diteliti.

2.2 Populasi Dan Sampel

2.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 cabang kesawan.

2.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang banyak. Jadi sampelnya adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi bulanan periode 2013-2016 sehingga di peroleh 36 Sampel.

2.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

2.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi, penulis melakukan penelitian secara langsung di asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912 cabang kesawan.

2.3.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai maret sampai juli 2017.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Observasi

Peninjauan secara langsung ke perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data - data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.

2. Teknik Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari mengklasifikasi, data perusahaan dengan menggunakan data sekunder yang ada di perusahaan berupa catatan-catatan laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian.

2.5 Teknik Analisis Data

2.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu :

a. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2012:160) untuk melihat normalitas data dapat dilakukan analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan *Normal Probability Plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Statistik

Menurut Ghozali (2012:163) uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik *Kolmogrov-*

Smirnov, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

2.5.2 Uji Hipotesis

2.5.2.1 Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent X (jumlah premi) terhadap variabel dependent Y (kinerja keuangan) pada AJB bumiputera 1912 cabang kesawan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

2.5.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2.5.2.3 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2011:84) Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sig $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Data

3.1.1 Statistic Deskriptif

Statistik Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari variable independen yaitu keterlambatan membayar premi dan variable dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 cabang kesawan. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNX	36	12,66	13,22	12,9406	,15481
LNY	36	-1,95	-1,53	-1,7793	,10464
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2017)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa :

- Variable pembayaran premi (X) memiliki sampel (N) sebanyak 36, dengan nilai minimum (terkecil) 12,66, nilai maksimum (terbesar) 13,22 dan mean (nilai rata-rata) 12,9406, standar deviation (simpangan baku) variable ini adalah 0,15481.
- Variable Kinerja Keuangan (Y) memiliki sampel (N) sebanyak 36,

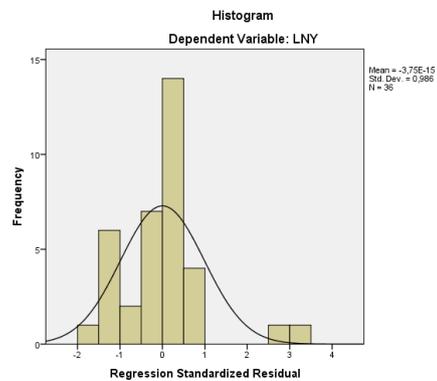
dengan nilai minimum (terkecil) -1,95, nilai maksimum (terbesar)-1,53 dan mean (nilai rata-rata) -1,7793, standar deviation (simpangan baku) variable ini adalah 0,10464.

- Jumlah sampel yang ada sebanyak 36.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1 Uji Normalitas

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas Gravik Histogram



Dari gambar 3.1 histogram diatas dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal yaitu dari simetrisnya bentuk histogram tidak lebih condong ke salah satu sisi

3.1.2 Uji Hipotesis

3.1.2.1 Regresi Liner Sederhana

Tabel 2.2
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,120	1,302		-4,699	,000
LN X	,335	,101	,496	3,333	,002

a. Dependent Variable: LNY
 Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2017)

Berdasarkan Tabel 2.2 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\text{Ln Kinerja Keuangan} = -6,120 + 0,335 \text{ Ln Pembayaran Premi}$$

Hasil analisis data tersebut maka didapat nilai koefisien regresi variable keterlambatan membayar premi yang positif sebesar 0,335. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pengaruh keterlambatan membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan keterlambatan membayar premi sebanyak satu persen maka akan menaikkan jumlah kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,335.

3.1.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2.3
Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 ^a	,246	,224	,09218

a. Predictors: (Constant), LNX
 Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa :

- Variabel keterlambatan membayar premi memiliki hubungan sebesar 49,6% terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini diketahui dari nilai *R* pada tabel yaitu sebesar 0,496 dan nilai ini juga berarti variabel bebas dan variabel terikat berhubungan erat.
- Nilai *R square* sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 24,6% jumlah keterlambatan membayar premi dipengaruhi oleh variable independen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Dan selebihnya 75,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel lain dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keterlambatan kewajiban membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah kecil.
- Standar Error of Estimated* (standar deviasi) artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini standar deviasinya sebesar 0,09218. Semakin kecil standar deviasinya berarti model semakin baik.

3.1.3 Uji Parsial (Uji_t)

Tabel 2.4
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,120	1,302		-4,699	,000
LN X	,335	,101	,496	3,333	,002

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 2.4 diatas dapat di simpulkan bahwa variabel keterlambatan membayar premi berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar (0,002) lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} (3,333) t_{tabel} (2,028), ini berarti jika keterlambatan membayar premi menurun sebesar satu persen, maka keterlambatan membayar premi akan menurun sebesar 0,335.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keterlambatan membayar premi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912 cabang kesawan.
2. Berdasarkan hasil hitung regresi linier sederhana maka

dapat diketahui bahwa pengaruh kinerja keuangan sebesar 335. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pengaruh keterlambatan membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah positif. Hal ini menggambarkan jika terjadi kenaikan keterlambatan membayar premi sebanyak satu persen maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 335.

3. Berdasarkan hasil pengujian t_{hitung} maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel keterlambatan membayar premi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini terlihat dari tingkat signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Nilai t_{hitung} 3,333 > t_{tabel} 2,028, ini berarti keterlambatan membayar premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Nilai *adjusted R square* adalah 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 24,6% kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu keterlambatan membayar premi. Sedangkan sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Referensi

- Azhari, Pocut Meutia, 2012. "Pengaruh Keterlambatan Pembayaran Premi Terhadap Pengajuan Klaim Asuransi Pada Pt. Sun Life Financial Indonesia Jakarta". Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta
- Ghofar, Abdul, 2012. "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. "Teori Akuntansi". Edisi Revisi 2011, Cetakan ke 12. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- IAI, 2014. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: PT. Salemba Empat
- Kasidi, 2010. "Manajemen Risiko". Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kasmir, 2014. "Bank dan Lembaga Keuangan lainnya". Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Manti, Sepriyanti. 2015. *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Umum Bumiputera Muda Cabang Gorontalo Periode 2005-2014*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo.
- Minatiningsih, Cahya. 2014. *Pengaruh Tarif Premi Terhadap Pendapatan Premi Pada Asuransi Jiwasraya Bersama Bumiputera Cabang Purwokerto*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Wijaya Kusuma. Purwokerto.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Rivai, Veithzal, 2007. "Bank and Financial Institution management". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung : CV. Alfabet

